

LOGO

RAGAM BAHASA INDONESIA

MATERI PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA

Dosen: Dra. Diana Silaswati, M.Pd.
e-mail: diana_silaswati@yahoo.co.id
Website: <http://dianasilaswati.blogspot.com>

UNIVERSITAS WINAYA MUKTI

LOGO

RAGAM BAHASA INDONESIA

Penting Tidaknya Bahasa Indonesia

1. Jumlah Penutur
2. Luas Penyebarannya
3. Keterpakaian sebagai Sarana Ilmu, Budaya, dan Sastra

Jumlah Penutur

Ada 3 bahasa di Indonesia

- ❖ Bahasa Indonesia (BI)
- ❖ Bahasa daerah (BD)
- ❖ Bahasa asing (BA)

BI sebagai bahasa ibu tidak banyak
BD sebagai bahasa ibu banyak
BA sebagai bahasa ibu sedikit sekali.

Penutur BI

1. BI sbg bahasa ibu tidak banyak:
 - ❖ Sepanjang pantai timur Indonesia
 - ❖ Pantai barat bagian selatan Indonesia.
 - ❖ Jakarta
 - ❖ Pantai Kalimantan
 - ❖ Sulawesi Utara
 - ❖ Ambon
 - ❖ Kupang
 - ❖ Sebagian kota besar di Indonesia

2. BI sbg bahasa kedua
Bahasa ke-2: bahasa yang pemerolehannya setelah bahasa daerah

- ❖ Indonesia = 220 juta (2006)
- ❖ Luar Indonesia

Luas Penyebaran BI

1. Tersebar di seluruh Indonesia: 220 juta
2. Tersebar di luar negeri:
 - ❖ Brunei
 - ❖ Malaysia
 - ❖ Australia
 - ❖ Timor Leste
 - ❖ Belanda
 - ❖ Rusia
 - ❖ Jepang

**Keterpakaian sebagai Sarana Ilmu,
Budaya, dan Sastra**

- ❖ Digunakan sebagai sarana pengembangan iptek: 360.000 istilah bidang ilmu
- ❖ Digunakan untuk pengembangan budaya nasional
- ❖ Digunakan untuk pengembangan susastra Indonesia dan serumpun

PENGERTIAN RAGAM BAHASA

- ❖ Ragam Bahasa merupakan variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. (Bachman, 1990).

Ragam Bahasa Indonesia

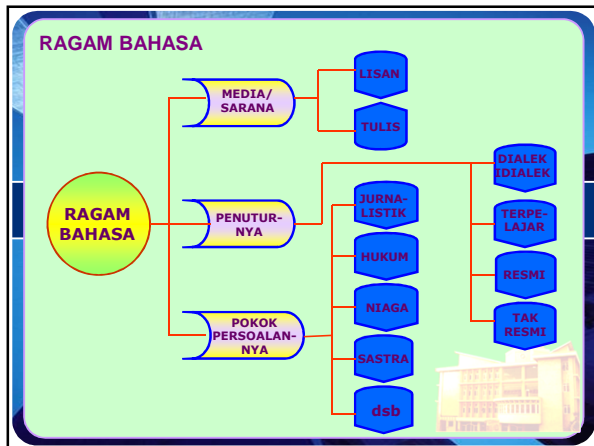


- ❖ Ragam bahasa apa yang Anda tahu ???

Ragam Bahasa Indonesia

- ❖ Berdasarkan Penutur
 - > Dialek
 - > Sosiolek
- ❖ Berdasarkan Sarana
 - > Lisan
 - > Tulis
- ❖ Berdasarkan Pemakaian
 - > Hukum
 - > Ekonomi
 - > Politik
 - > Teknik
 - > Militer
 - > Agama
 - > Komunikasi
 - > Dll
- ❖ Berdasarkan Formal-Nonformal
 - > Formal
 - > Non Formal





Ragam Bahasa Indonesia

- ❖ Ragam bahasa berdasarkan Waktu
- ❖ Ragam bahasa berdasarkan Situasi
- ❖ Ragam bahasa berdasarkan Media (Ragam Lisan dan Ragam Tulisan)
- ❖ Ragam Baku dan Ragam Tidak Baku
- ❖ Ragam Sosial dan Ragam Fungsional
- ❖ Ragam bahasa berdasarkan Pesan Komunikasi

Berdasar Waktu



- ❖ Ragam Indonesia Lama
- ❖ Ragam Indonesia Baru



Berdasar Situasi

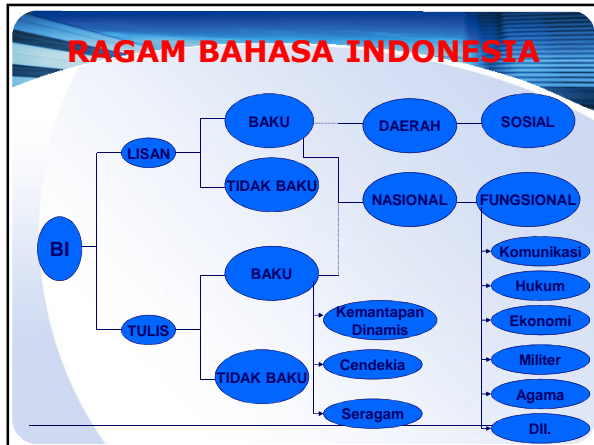
- ❖ Ragam Resmi/Formal/Ilmiah
- ❖ Ragam Tidak Resmi/Informal/Kasual
- ❖ Ragam Akrab/Intim
- ❖ Ragam Konsultatif

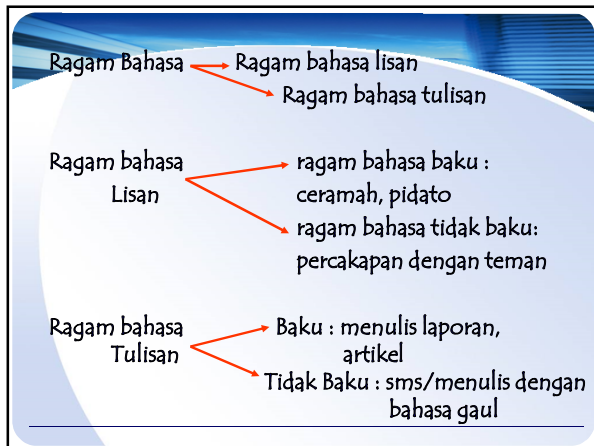


Berdasar Media

- ❖ Ragam Lisan
- ❖ Ragam Tulis
- ❖ Apa bedanya????







Ragam Lisan	Ragam Tulisan
1. Ada lawan bicara yang mendengarkan.	1. Tidak memerlukan lawan bicara.
2. Unsur-unsur fungsi gramatikal (Subjek, Predikat, objek) tidak selalu dinyatakan dengan kata-kata tetapi dengan gerak dan mimik.	2. Fungsi-fungsi gramatikal (Subjek, Predikat, objek) harus dinyatakan secara eksplisit.
3. Terikat pada situasi, kondisi ruang dan waktu.	3. Tidak terikat oleh situasi, kondisi, ruang, dan waktu.
4. Diksi tidak cermat	4. Diksi harus cermat
5. Makna dipengaruhi oleh tinggi-rendah, panjang-pendek nada suara/intonasi.	5. Makna ditentukan terutama oleh pemakaian tanda baca dan ejaan.

Keunggulan dan Kelemahan Berkomunikasi secara Lisan dan Tulis		
Cara Berkomunikasi	Keunggulan	Kelemahan
Komunikasi lisan Contoh produk: Berbicara Berpidato Berdiskusi Mempresentasikan sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> Berlangsung cepat Sering dapat berlangsung tanpa alat bantu Kesalahan langsung dapat dikoreksi Dapat dibantu dengan gerak tubuh & mimik 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak selalu punya bukti autentik Dasar hukumnya lemah Sulit disajikan secara bersih Mudah dimanipulasi

Cara Berkomunikasi	Keunggulan	Kelemahan
Komunikasi tertulis Contoh produk: Menulis surat Menulis laporan Menulis artikel Menulis makalah	<ol style="list-style-type: none"> Mempunyai bukti autentik Dasar hukum kuat Dapat disajikan Lebih matang dan bersih Lebih sulit dimanipulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Berlangsung lambat Selalu memakai alat bantu Kesalahan tidak dapat langsung dikoreksi Tidak dapat dibantu dengan gerak tubuh dan mimik

Contoh Perbedaan Ragam Lisan dan Tulisan	
Ragam Lisan (tidak baku)	Ragam Tulisan (baku)
1. Kosakata Agnes <i>bilang</i> kita harus belajar.	Agnes <i>mengatakan</i> bahwa kita harus belajar.
2. Secara Bentuk Kata Nia sedang <i>bac</i> a surat kabar.	Nia sedang <i>membaca</i> surat kabar.
3. Struktur Kalimat Mereka <i>tinggal</i> di Lampung.	Mereka <i>bertempat</i> tinggal di Lampung.

Contoh Ragam Lisan

a. Penggunaan Bentuk Kata

- 1) Dinas PU Senang *Ngelihat* Korban Jalan Berlubang (RM, 9/3/2008)
- 2) Internet Masuk Desa, Menteri Nuh *Ngeblok* Situs Porno (RM, 9/3/2008)
- 3) Pembahasan APBD 2008 lelet: Saya Tepaksa *Ngutang* (PK, 23/2/2008)
- 4) *Ngetop* dengan ungkapan, "Siapa sih lo?" (PK, 23/2/2008)

b. Penggunaan Kosakata


- 1) Fauzi Bomo *ogah* bertanggung jawab (RM, 9/3/2008)
- 2) Susilo *Cs Pede* Jadi Juara Pilpres (RM, 9/3/2008)
- 3) Oleg *Dibikin* Oleng (RM, 9/3/2008)
- 4) Penculik mahasiswi spesialis *incar* gadis (PK, 23/2/2008)

c. Penggunaan Struktur Kalimat

- 1) Kalo menurutku, itu malah bagus bisa mengurangi kemacetan, ya yok i? (PK, 23/2/2008)
- 2) Dengan kalian mogok sebagai alasan untuk tidak ngasih pesangon. (PK, 23/2/2008)

Ragam Baku dan Non baku

1. Ragam Baku
 - Kemantapan dinamis
 - Cendekia
 - Seragam
2. Ragam Non baku
 - Menyimpang dari kebakuan



RAGAM BAKU

❖ Ragam baku adalah ragam yang dilembagakan dan diakui oleh sebagian besar pemakainya sebagai bahasa resmi dan sebagai kerangka acuan norma bahasa dalam penggunaannya.

❖ Ragam bahasa yang oleh penuturnya dianggap sebagai ragam yang baik (mempunyai prestise tinggi), yang biasa digunakan di kalangan terdidik, di dalam karya ilmiah (karangan teknis, perundang-undangan), di dalam suasana resmi, atau di dalam surat menyurat resmi (seperti surat dinas) disebut ragam bahasa baku atau ragam bahasa resmi.

❖ **Ragam tidak baku (nonbaku) adalah ragam yang menyimpang dari norma baku.**

Syarat Ragam Baku

- a. Kemantapan dinamis**
- b. Cendekia**
- c. Seragam**

Kemantapan Dinamis

- ❖ **Kemantapan** berarti, bahasa baku sesuai dengan pola dan sistem bahasa yang baku
- ❖ **Misalnya:**
Bentuk kata dengan peng-
Peng + kontrak = pengontrak
bukan pengkontrak
meng- + suplai = menyuplai
bukan mensuplai

❖ **Dinamis** berarti, tidak kaku dan dapat menerima perubahan yang berpola dan bersistem

Misalnya:

penatar	><	petatar
penyuluh	><	pesuluh
penyepak bola	><	pesepak bola
penuduh	><	tertuduh
pendakwa	><	terdakwa

Cendekia

❖ Ragam baku cendekia adalah ragam baku yang dipakai di tempat resmi.

❖ Penggunaanya adalah orang yang terpelajar

❖ Biasanya diperoleh dari jalur formal

❖ Ragam cendekia lahir dari kesadaran berbahasa sehingga kalimat yang dihasilkan jelas dan cendekia.

Misalnya (tidak cendekia):
Rumah ini mau dijual.

Seragam

❖ Pembakuan bahasa adalah proses penyeragaman bahasa.

❖ Pembakuan mencari kesamaan bahasa

❖ Keseragaman didasarkan kesepakatan.

❖ Bahasa baku tidak lepas dari kesepakatan untuk keseragaman.

❖ Misalnya:
SIM *bukan* lisensi
KTP *bukan* identitas pribadi

Ragam Sosial dan Ragam Fungsional


- ❖ *Ragam sosial* adalah ragam bahasa yang disepakati sebagian normanya untuk digunakan di lingkungan sosial terbatas.
- ❖ *Ragam fungsional profesional* adalah ragam yang dikaitkan dengan profesi, lembaga, lingkungan kerja, atau kegiatan tertentu.

Ragam ILMIAH



- ❖ Lisan dan Tulis
- ❖ Lisan → bunyi bahasa Indonesia yang bebas pengaruh dialek dan logat
- ❖ Tulis →
 1. Digunakan untuk keperluan ilmiah/akademik
 2. Diatur oleh aturan ilmiah → ejaan, diksi, kalimat, tata tulis baku

Ragam NON ILMIAH



- ❖ Lisan dan Tulis
- ❖ Lisan → percakapan keseharian yang bebas aturan
- ❖ Tulis →
 1. Untuk keperluan non ilmiah, seperti pribadi, keluarga, sosial
 2. Tidak ada aturan ilmiah yang mengikat

BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

- ❖ Bahasa yang baik :
 - ✓ komunikator dan komunikan saling memahami
 - ✓ Logis dan sesuai tata nilai masyarakat penggunaanya
 - ✓ Ragam sesuai situasi dan kondisi:
 - Topik yang dibicarakan
 - Tujuan pembicaraan
 - Orang yang diajak bicara (pembaca)
 - Tempat pembicaraan

- ❖ Bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai kaidah meliputi :
 - ✓ Fonologi
 - ✓ Tata bahasa: betuk kata, struktur
 - ✓ Kosa kata/diksi yang tepat sesuai tuntutan makna
 - ✓ Ejaan

- ❖ Kapan bahasa yang baku/benar digunakan :
 - ✓ Komunikasi resmi
 - ✓ Wacana teknis misalnya penulisan ilmiah
 - ✓ Pembicaraan formal : ceramah, perkuliahan
 - ✓ Berbicara dengan orang yang dihormati

BI yang Baik dan Benar

- ❖ BI yang baik adalah BI yang digunakan sesuai dengan sikon dan siapa teman bicara.
- ❖ BI yang benar adalah BI yang digunakan sesuai dengan kaidah/norma bahasa (diksi, ejaan, struktur).
- ❖ BI yang baik dan benar adalah BI yang baku.

So What Gitu Loooooh ...

Simak dan Lakukan:

Berbahasa Indonesia yang BAIK dan BENAR

Bahasa Indonesia:
BAIK → nilai rasa tepat sesuai konteks situasi pemakaiannya
BENAR → menerapkan kaidah dengan konsisten

Sampai Jumpa Pada Pertemuan Berikutnya

Selamat & Terima Kasih